

STUDI KUALITAS AIR DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS KARANGANYAR I DEMAK TAHUN 2024

**ATIK RIZKIANI-25000122183342
2024-SKRIPSI**

Pembangunan kesehatan merupakan komponen penting dalam mencapai SDGs yang menggantikan MDGs sejak 2015. Faktor lingkungan dan perilaku berperan dominan dalam kesehatan manusia, sementara faktor genetic dan pelayanan kesehatan memberikan kontribusi lebih kecil. Lingkungan dapat berfungsi sebagai penyebab penyakit, media transmisi atau pendukung penyebaran penyakit. Lima faktor lingkungan yang berkontribusi adalah air bersih, sanitasi dasar, vektor penyakit, perilaku masyarakat dan kualitas lingkungan. Penyakit berbasis lingkungan seperti diare, ISPA dan malaria, seringkali berhubungan dengan sanitasi dan kualitas air yang buruk. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien diare di Desa Cangkring yang tercatat dalam rekam medis Puskesmas Karanganyar I pada periode Januari – Oktober 2024. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis statistic antara sumber air bersih dengan kejadian diare menunjukkan *p-value* 0,001 sedangkan untuk kualitas air bersih dengan kejadian diare menunjukkan *p-value* 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis sumber air bersih dan kualitas air dengan kejadian diare di Desa Cangkring, Demak tahun 2024.

Kata kunci : Diare, Kualitas Air Bersih, Sumber Air Bersih